BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik klinik keperawatan medikal bedah di ruang Hemodialisis Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus mulai tanggal 17 Juli 2023 hingga 22 Juli 2023 yang digunakan mulai pengambilan data atau pengkajian sampai dengan evaluasi.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Hemodialisis Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang. Terdapat 3 shift jadwal hemodialisis dalam sehari. Jadwal hemodialisis pasien 2 kali dalam seminggu. Waktu yang diperlukan saat hemodialisis kurang lebih sekitar 5 jam. Lama hemodialisis setiap orang bervariasi, yaitu ada yang baru pertama kali hingga yang sudah bertahun-tahun. Kebanyakan pasien mengeluh gejala kecemasan seperti gelisah, tegang, malam hari sebelum hemodialisis mengalami kesulitan tidur atau terbangun saat tidur, berdebar-debar, dan khawatir hemodialisisnya tidak berjalan lancar.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Adapun peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria penelitian, yaitu :

1. Kriteria inklusi
   a. Pasien menjalani hemodialisis kurang dari 6 bulan
   b. Pasien yang mengeluh cemas
   c. Pasien bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi
   a. Pasien yang menjalani hemodialisis lebih dari 1 tahun
   b. Pasien menolak menjadi responden

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah dipaparkan, penelitian ini terdapat 3 subjek penelitian yaitu :

1. Ny. S (53 tahun). Pada saat pengkajian, pasien mengatakan semalam tidak bisa tidur karena besoknya akan cuci darah, pasien juga khawatir cuci darahnya tidak lancar, selain itu pasien juga mengeluh pusing dan konsentrasinya menurun. Pasien memiliki riwayat darah tinggi yang tidak terkontrol serta baru menjalani hemodialisis kurang lebih 3 mingguan.
2. Tn. S (63 tahun). Pada saat pengkajian, pasien terlihat gelisah dan tegang serta mengatakan tidak bisa tidur dan setiap akan cuci darah sulit tidur karena baru 3 kali cuci darah. Pasien memiliki riwayat darah tinggi yang tidak terkontrol.
3. Ny. W (59 tahun). Pada saat pengkajian, pasien mengatakan sering terbangun saat tidur, tidak enak badan, kepala pusing berputar, konsentrasi menurun, cemas karena tekanan darahnya tetap tinggi meskipun sudah mengonsumsi obat, dan khawatir cuci darahnya tidak lancar. Pasien juga mengatakan memiliki riwayat darah tinggi dan diabetes yang tidak terkontrol. Pasien baru menjalani hemodialisis sekitar 8 mingguan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara

   Pengkajian pasien hemodialisis dilakukan melalui wawancara yaitu menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.
2. Metode observasi

   Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: gelisah, tegang, frekuensi nadi, tekanan darah, dan diaforesis.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostik seperti hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

4. Metode tes

Metode tes yang dilakukan yaitu mengukur kecemasan/ansietas pada pasien yang sedang menjalani hemodialis dengan berpedoman SDKI.

3.5 Metode Analisa Data

Metode analisa data pada penelitian ini berfokus pada pengkajian psikologis subkategori integritas ego dikarenakan ketiga pasien mengalami masalah kecemasan. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada ketiga pasien adalah ansietas. Luaran fokus yang dilakukan adalah tingkat ansietas menurun dengan intervensi yang dilakukan yaitu pemberian lantunan asmaul husna yang dikombinasikan dengan *slow deep breathing* dengan tujuan menurunkan tingkat ansietas pasien yang menjalani hemodialisis. Adapun kriteria hasil dari tingkat ansietas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Luaran Tingkat Ansietas

Kriteria Hasil					
	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	1	2	3	4	5
Frekuensi nadi	1	2	3	4	5
Tekanan darah	1	2	3	4	5
	Memburuk	Cukup memburuk	Sedang	Cukup membaik	Membaik
Pola tidur	1	2	3	4	5

3.6 Etika Penelitian

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan intervensi yang diberikan tidak akan merugikan pasien. Dalam penulisan nama, peneliti hanya memberikan inisial agar identitas asli pasien tetap terjaga kerahasiaannya. Kemudian pada akhirnya, penelitian yang dilakukan telah mendapatkan persetujuan berupa *informed consent* dari pasien yang bersangkutan.